

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Saat ini informasi ialah hal penting bagi manusia. Informasi ialah data yang sudah diproses menjadi wujud bermakna bagi pemakai, yang membantu dalam membuat putusan saat ini atau mendukung sumber informasi<sup>1</sup>. Informasi digunakan untuk merencanakan, mengatur, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan. Selain itu, Informasi sering dimanfaatkan pada proses pengambilan keputusan bila informasi tadi tersaji secara akurat, relevan serta tepat waktu. Informasi telah menjadi sumber daya yang patut dikembangkan yang harapannya dapat menjadikan kinerja yang baik sehingga dapat menyediakan informasi yang akurat serta cepat dan membagikan manfaat yang besar. Salah satu informasi paling dimanfaatkan di dunia bisnis ialah informasi akuntansi.

Informasi akuntansi merupakan salah satu bidang yang dipengaruhi teknologi informasi. Sistem informasi akuntansi ialah sistem informasi yang mengganti data transaksi usaha menjadi informasi keuangan untuk dimanfaatkan para penggunanya. Dimana maksud dari pemakaian sistem informasi akuntansi ini adalah untuk memajukan kegiatan operasional setiap harinya, sebagai bahan untuk pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen, dan juga sebagai bentuk pertanggung jawaban<sup>2</sup>.

Penggunaan informasi akuntansi pada dunia bisnis membagikan serta menyediakan informasi penting yang sesuai serta aktual untuk dapat mengetahui performa bisnis yang dilakukan. Informasi akuntansi bukan hanya dibutuhkan oleh perusahaan dengan skala besar, usaha dengan skala mikro kecil dan menengah juga perlu mengetahui posisi keuangan, kinerjanya, sehingga dapat mengetahui sejauh mana perkembangan usahanya<sup>3</sup>.

UMKM ialah sebuah wujud bisnis komersial yang dipegang pribadi atau badan usaha, umumnya berusaha di berbagai kegiatan

---

<sup>1</sup> Kusri dan Andri Koniyo, *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi Dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2007), 7.

<sup>2</sup> Kusri dan Andri Koniyo, *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi Dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2007), 10.

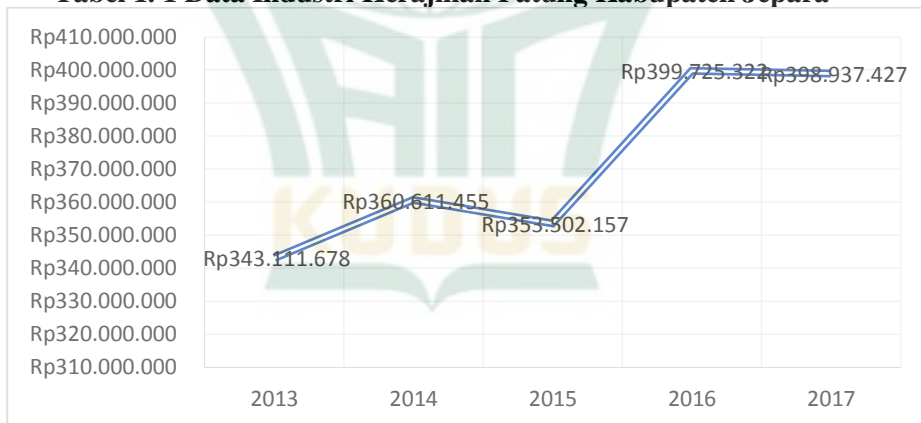
<sup>3</sup> Dewi Angraini dan Jhon Daniel Thorp, "Pengaruh Pendidikan, Ukuran Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," *Jurnal Management & Accounting Expose* 3, no. 1 (2020): 23.

dagang dengan karakteristik yang berbeda-beda<sup>4</sup>. UMKM di Indonesia memberikan kontribusi penting dalam mendukung perekonomian. Selama ini aktivis utama ekonomi Indonesia pada dasarnya ialah bidang UMKM. Selain berfungsi pada perkembangan perekonomian nasional dan penyerapan pekerja, UMKM juga memiliki peran dalam distribusi hasil pengembangan dan menjadi inisiator kemajuan kegiatan perekonomian nasional.

Jepara identik dengan kota ukir, karena banyak masyarakat yang bermata pencaharian dari bahan olahan kayu. Sentra kerajinan patung Mulyoharjo merupakan industri kerajinan patung yang bertempat di Desa Mulyoharjo. Fokus dari kerajinan yang ditekuni dilindungi sentra industri kerajinan patung Mulyoharjo seperti kerajinan ukir, relief, patung dan kerajinan tangan.

Industri kerajinan patung memiliki keunikan tersendiri yang menjadikan industri ini menjadi industri yang memiliki banyak sekali peminat. Untuk membuka usaha kerajinan kayu tidak mudah dan tidak murah. Banyak sekali hal yang harus dipersiapkan diantaranya pengetahuan mengenai bahan dan finansial yang dibutuhkan tidaklah sedikit. Maka dari itu, menjadikan industri kerajinan patung Mulyoharjo khusus dan unik. Data industri kerajinan patung Kabupaten Jepara sebagai berikut :

**Tabel 1. 1 Data Industri Kerajinan Patung Kabupaten Jepara**



Sumber data : Badan Pusat Statistik (BPS) Jepara

Berlandaskan tabel 1.1 memperlihatkan fluktuasi nilai pembuatan kerajinan patung Kabupaten Jepara. Dimana pada tahun 2013 nilai produksi kerajinan patung Rp. 343.111.678, pada tahun

<sup>4</sup> Kurnia Cahya Lestari dan Arni Muarifah Amri, Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM), (Yogyakarta : Penerbit deepublish, 2020), 40.

2014 naik menjadi Rp. 360.611.455. Kemudian pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi Rp. 353.502.157, mendapati penambahan kembali pada tahun 2016 menjadi Rp. 399.725.322, dan pada tahun 2017 mendapati pengurangan menjadi Rp. 398.937.427. Nilai produksi yang fluktuasi menjadi salah satu alasan pentingnya penggunaan informasi akuntansi.

Adapun data jumlah pengrajin kerajinan kayu yang ada di Jepara berjumlah 320 pengrajin. Dimana 200 pengrajin tersebut bertempat di Sentra Patung Mulyoharjo<sup>5</sup>. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa jumlah pengrajin kayu di Mulyoharjo bisa dikatakan besar. Dimana hal tersebut menjadikan sentra kerajinan patung memiliki daya cipta dan saing yang tinggi dibanding kerajinan yang lain di Jepara. Daya saing yang tinggi dikalangan pengrajin menjadikan pelaku usaha harus mampu mengelola usahanya dengan maksimal. Pengelolaan yang tepat juga harus didukung dengan penentuan keputusan yang akurat pula. Penetapan keputusan yang cermat dapat dilakukan dengan penggunaan informasi akuntansi yang maksimal.

Penggunaan informasi akuntansi masih tergolong rendah, dimana hal tersebut dikarenakan kurangnya keahlian yang dimiliki oleh pelaku bisnis dalam mengelola keuangan usahanya. Keterbatasan yang dialami yang dialami oleh para pelaku usaha mulai dari latar belakang pendidikan dan minimnya pelaksanaan pembukuan akuntansi. Persepsi ini dapat terjadi seiring berjalannya bisnis, tetapi banyak pemilik usaha mendapatkan banyak pengalaman dalam pengelolaan usahanya dari pemahaman akan pentingnya pengelolaan keuangan usahanya yang masih minim.

Lemahnya pengetahuan akuntansi yang dikuasai para pelaku bisnis, menjadikan para pelaku usaha kesulitan untuk menyajikan informasi akuntansi yang informatif. Pengetahuan akuntansi yaitu pemahaman yang nyata tentang kebenaran informasi tentang mekanisme penulisan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran kegiatan ekonomi menjadi wujud rapi dan rasional untuk tujuan penyediaan informasi keuangan yang diperlukan sebagai pembuatan keputusan<sup>6</sup>. Pengetahuan akuntansi dapat memberikan manfaat

---

<sup>5</sup> Badan Pusat Statistik, <https://jeparakab.bps.go.id/statictable/2020/03/19/686/banyaknya-sentra-industri-kecil-dikabupaten-jepara-2018.html>. diakses pada 19 Januari 2023

<sup>6</sup> Ni Made Intan Priliandani, Putu Dian Pradnyanitasari, dan Komang Adi Kurniawan, "Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 8, no. 1 (2020): 69.

untuk penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan yang lemah menjadikan para pelaku usaha menganggap informasi akuntansi bukan suatu hal yang penting. Rendahnya pengetahuan menjadikan manajemen mengalami kesulitan untuk menetapkan kebijakan yang akan diambil, sehingga menjadi penyebab beberapa usaha mengalami kegagalan<sup>7</sup>.

Penggunaan informasi akuntansi dalam manajemen bisnis pada dasarnya bergantung pada pandangan pelaku bisnis itu sendiri sebagai pengambil keputusan. Persepsi seseorang terhadap sesuatu didorong oleh beberapa faktor, baik dari dalam ataupun luar pelaku usaha. Persepsi pelaku usaha UMKM terhadap akuntansi dijelaskan sebagai nilai atau sikap kepada akuntansi sebagai bagian dari kegiatan bisnis, dan akuntansi adalah alat yang dapat menginformasikan dan membantu penetapan keputusan. Pebisnis harus mempertimbangkan bahwasannya akuntansi mempunyai tidak sedikit manfaat dalam dunia usaha, seperti membagikan informasi dalam pengambilan keputusan dan mendeskripsikan keadaan usaha<sup>8</sup>.

Pemilik bisnis membutuhkan informasi dari pengalaman sebelumnya untuk mempersiapkan dan menggunakannya untuk membuat keputusan bisnis. Pengalaman usaha adalah prediktor terbaik untuk kesuksesan, terutama apabila bisnis yang baru masih memiliki keterkaitan dengan usaha sebelumnya<sup>9</sup>. Dimana pengalaman tersebut sangat dibutuhkan pelaku bisnis seiring perkembangan usahanya. Pengalaman yang memadai dapat mendorong seorang pelaku usaha untuk menggunakan sistem informasi akuntansi. Sebuah pengalaman dapat melatih pandangan yang benar tentang informasi akuntansi dengan pembelajaran dan keahlian yang dimilikinya. Adanya pengalaman memberikan deskripsi dalam tujuan yang hendak dicapai dan menghindari sesuatu yang tidak baik di tahun sebelumnya.

---

<sup>7</sup> Novia Amanda Lestari dan Siti Hamidah Rustiana, "Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang." *Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta* 1, no. 2 (2019): 68.

<sup>8</sup> Enggar Tiyas Yuliyanti, Nur Diana, dan M. Cholid Mawardi, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," *E-Jra* 09, no. 04 (2020): 77.

<sup>9</sup> Khoirunnisa Cahya Firdarini, "Pengaruh Pengalaman Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha," *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen* 6, no. 1 (2019): 28.

Dari manfaat penggunaan sistem informasi akuntansi yang telah dibahas. Pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam dunia usaha terutama untuk mengetahui perkembangan usaha. Namun tidak sedikit para pelaku usaha yang belum menjalan sistem informasi akuntansi. Dimana hal tersebut menyebabkan perkembangan usaha tidak dapat diketahui dengan pasti, pengambilan keputusan menjadi kurang maksimal.

Penelitian penggunaan informasi akuntansi sudah dilaksanakan oleh beberapa peneliti. Penelitian yang dilaksanakan Ni Made Intan Prihandani, dkk membuktikan bahwasannya pengetahuan akuntansi, serta persepsi berpengaruh positif kepada penggunaan informasi akuntansi.<sup>10</sup> Perolehan tidak selaras ditunjukkan dari penelitian yang dilaksanakan Ketut Tanti Kustina dan Luh Putu Sri Utami menunjukkan hasil bahwa persepsi akuntansi tidak berpengaruh kepada penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif kepada penggunaan informasi akuntansi<sup>11</sup>.

Pada tahun 2020 dilakukan penelitian Enggar Tiyas Yuliyanti, dkk memperlihatkan bahwasannya persepsi UMKM, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan kepada penggunaan informasi akuntansi<sup>12</sup>. Perolehan tidak sama ditunjukkan pada penelitian Sugeng Riyadi dan Rismawandi yang mengemukakan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh kepada penggunaan informasi akuntansi, ini memperlihatkan bahwasannya pelaku usaha mengerti menguasai pengetahuan akuntansi tidak begitu penting.<sup>13</sup>

Hasil lainnya ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Sogin Bayu Mujakar, dkk yang mengemukakan bahwa pengetahuan akuntansi, dan pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan

---

<sup>10</sup> Ni Made Intan Prihandani, Putu Dian Pradnyanitasari, dan Komang Adi Kurniawan, "Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 8, no. 1 (2020)

<sup>11</sup> Ketut Tanti Kustina and Luh Putu Sri Utami, "Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah" 2, no. 1 (2022), 29-30.

<sup>12</sup> Enggar Tiyas Yuliyanti, Nur Diana, dan M. Cholid Mawardi, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," *E-Jra* 09, no. 04 (2020): 77.

<sup>13</sup> Riyadi dan Rismawandi, "Motivasi, Pengetahuan Akuntansi Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," *Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 1 (2016): 80-95.

kepada penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM. Artinya semakin baik pengetahuan akuntansi dan lamanya pengalaman bisnis sehingga dapat menaikkan penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM.<sup>14</sup> Perolehan berbeda ditunjukkan pada penelitian Formaida Tambunan yang menunjukkan hasil pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh kepada penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan pengalaman usaha secara parsial tidak berpengaruh kepada penggunaan informasi akuntansi.<sup>15</sup>

Dari analisa penelitian diatas, ketidaksamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada beberapa variabel penelitian yang berbeda, lokasi penelitian, obyek penelitian. Dimana pada penelitian ini lebih terfokus pada UMKM pengrajin kayu di Sentra Industri Patung Mulyoharjo Kabupaten Jepara. Variabel-variabel yang dipilih berdasarkan dari saran dan hasil penelitian sebelumnya, karena menunjukkan hasil yang berbeda. Sampel yang dipakai pada penelitian ini ialah UMKM pengrajin kayu di Sentra Industri Patung Mulyoharjo Kabupaten Jepara.

Dari latar belakang permasalahan yang sudah dikemukakan di atas, beberapa penelitian terdahulu telah banyak dilaksanakan mengenai penggunaan informasi akuntansi, namun banyak perbedaan. Hasil penelitian terdahulu masih terdapat yang bersifat kontradiktif sehingga mesti dilaksanakan penelitian lebih lanjut untuk menyaksikan hasil penelitian mana yang bisa disuport dan bertolak belakang dengan permasalahan tersebut, menjadikan peneliti terdorong untuk lebih mendalami penggunaan informasi akuntansi yang dijadikan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Pemilik, dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM (Studi pada Sentra Industri Patung Mulyoharjo Jepara)”

---

<sup>14</sup> Sogin Bayu Mujakar, Arif Hartono, and Ika Farida Ulfah, “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Ponorogo,” *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi (JISMA)* 1, no. 3 (2022): 237–50.

<sup>15</sup> Formaida Tambunan, “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal),” *AT-TAWASSUTH Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 2 (2019): 371–94.

## B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM?
2. Apakah persepsi pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM?
3. Apakah pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM?
4. Apakah pengetahuan akuntansi, persepsi pemilik, dan pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM?

## C. Tujuan Penulisan

Suatu penelitian akan memiliki nilai jika dalam penelitiannya terdapat tujuan. Berlandaskan apa yang sudah diuraikan dalam latar belakang serta rumusan masalah di atas, sehingga penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.
2. Untuk mengetahui apakah persepsi pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.
3. Untuk mengetahui apakah pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.
4. Untuk mengetahui apakah pengetahuan akuntansi, persepsi pemilik, dan pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

## D. Manfaat Penulisan

Berlandaskan permasalahan serta tujuan penelitian, dari perolehan penelitian ini diinginkan bisa meninggalkan kemaslahatan kepada pihak yang bersangkutan baik menurut teoritis ataupun praktis, antara lain:

1. Manfaat secara teoritis

Perolehan penelitian ini diinginkan bisa memperbanyak pandangan serta referensi untuk pengetahuan informasi akuntansi bagi peneliti, khususnya dapat memberikan masukan mengenai seberapa penting penggunaan informasi akuntansi dalam dunia usaha yang memiliki lingkup besar maupun mikro, kecil dan menengah.

2. Manfaat secara praktis
  - a. Bagi pembaca

Penelitian ini menjadi pemberian informasi yang bermanfaat untuk pembaca atau peneliti lain terkait bidang akuntansi, khususnya manfaat informasi akuntansi bagi UMKM dan pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha,

b. Bagi pemerintah

Penelitian ini diinginkan bisa menjadi bahan evaluasi dalam membuat strategi dan upaya peningkatan pengelolaan keuangan yang didukung dengan menggunakan informasi akuntansi, sebab pentingnya perihal tersebut untuk kesinambungan usaha.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika yang dimaksud pada penelitian ini ialah penataan elemen dan bentuk masalah dalam skripsi, sehingga membangun satu kesatuan yang padu dan tertata dengan baik. Sistematika ini dimanfaatkan sebagai deskripsi yang hendak dijadikan bahasan dan penelitian, sehingga tidak menyulitkan pembaca. Hingga bisa ditata sebagai berikut:

1. Bagian awal

Pada tahap ini terdiri atas halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi dan daftar tabel.

2. Bagian isi

Dalam tahap ini mengandung garis besar dari bab I sampai V, kelima bab itu ialah:

Bab I : Pendahuluan

Pada bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Landasan Teori

Dalam bagian ini meliputi deskripsi teori-teori yang dijadikan landasan dalam kegiatan penelitian yang melingkupi atas: deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian

Bagian ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, uji validitas, dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji hipotesis.



Bab IV : Analisis dan Pembahasan

Bab IV meliputi gambaran umum obyek penelitian, gambaran umum responden, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V : Penutup

Bab V meliputi kesimpulan, saran-saran dan penutup.

3. Bagian akhir

Tahap ini meliputi daftar pustaka yang dipakai untuk keterangan referensi pada penyusunan skripsi serta lampiran-lampiran yang mendukung isi dari penelitian.

